

Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Binaan Lazismu Tambakan Melalui Pelatihan Perencanaan Bisnis

Encep Saepudin ¹ , Darodjat ²

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto¹²

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

Email koresponden : encep.1972@gmail.com

ARTIKEL INFO

Riwayat Artikel

Artikel masuk : 2025-01-30

Artikel direview : 2025-09-01

Artikel diperbaiki: 2025-09-05

Artikel diterima : 2025-09-12

Kata Kunci

usaha mikro, kuliner, produktivitas,
rencana bisnis

ABSTRAK

Lazismu KL Tambakan assisted micro business actors have not implemented a business plan when developing their business, the majority of which are engaged in the culinary field. In addition, their understanding of halal pupn products is still minimal. Business planning training for micro business actors is important so that this activity was organized. The form of training is in the form of providing material in the form of presentations and discussions. Participants admitted that this training was quite helpful in improving business management to be better in the future so that they could know between family finances and business finances.

Keywords: micro business, culinary, productivity, business plan

Pelaku usaha mikro binaan Lazismu KL Tambakan belum menerapkan rencana usaha saat mengembangkan usahanya, yang mayoritas bergerak dalam bidang kuliner. Selain itu, pemahamannya terhadap produk halal pupn masih minim. Pelatihan perencanaan bisnis bagi pelaku usaha mikro menjadi penting sehingga kegiatan ini pun diselenggarakan. Adapun bentuk pelatihannya berupa pemberian materi dalam bentuk presentasi dan diskusi. Peserta mengakui bahwa pelatihan ini cukup membantunya dalam memperbaiki manajemen usaha agar lebih baik di masa depan sehingga bisa ketahuan antara keuangan keluarga dan keuangan milik usaha.

Kata kunci: usaha mikro, kuliner, produktivitas, rencana bisnis



PENDAHULUAN

Usaha mikro merupakan tumpuan ekonomi suatu daerah karena mampu bertahan hidup dalam segala keadaan kondisi perekonomian. Keberadaannya membuka lapangan kerja sehingga menyerap angkatan kerja, meningkatkan kesejahteraan, dan daya beli masyarakat (Saepudin & Mukarromah, 2022).

Usaha mikro menjadi potensi besar yang perlu dikelola dengan baik agar tumbuh, berkembang, serta berkelanjutan di masa depan. Karena itu, seluruh pemangku kepentingan perlu memperhatikannya dari berbagai aspek kelebihan dan kelemahannya (Edi Sumantri, *et al.*, 2022).

Kelebihannya terletak pada kemandiriannya pada modal untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Mayoritas sumber pendanaannya berasal dari modal yang diputar dalam kegiatan bisnis (Saepudin, *et al.*, 2022).

Sejumlah usaha mikro di Banyumas pernah mendapatkan bantuan dana dari pemerintah kabupaten untuk pengembangan usahanya. Penerima bantuan sudah melalui proses seleksi, namun tetap saja masih ditemukan peserta yang menolak melunasinya dengan alasan bantuan pemerintah adalah hibah sehingga tidak perlu dikembalikan (Rahmadani *et al.*, 2020).

Untuk mengakses ke lembaga keuangan syariah, mayoritas usaha mikro belum memahami akad yang sesuai dengan kebutuhan usahanya (Saepudin, *et al.*, 2023). LKS memiliki sembilan akad yang berbeda sehingga pelaku usaha perlu memahaminya dengan baik agar akadnya sesuai dengan model bisnisnya (Makhrus *et al.*, 2022).

Ajibarang Kulon merupakan salah satu desa di Kecamatan Ajibarang, yang merupakan kecamatan dengan populasi penduduk dan usaha mikro terbanyak di Kabupaten Banyumas.

Ajibarang Kulon memiliki tiga dusun, 12 RW, dan 16 RT. Populasinya sebanyak 8.932 jiwa. Jumlah warung/toko kelontong sebanyak 132 unit, 4 pertokoan, 1 pasar permanen ((BPS), 2023).

Posisinya strategis karena merupakan daerah pertemuan mobilitas manusia dan barang dari pantai utara dengan pantai selatan Jawa sehingga. Pertemuan ini menumbuhkan titik perekonomian yang potensial, di antaranya pasar induk, toko modern, destinasi wisata air, hotel, bank umum dan BPR/S, dan koperasi. Keberadaannya bukan hanya melayani warga sekitar, namun juga pendatang yang melintasi kota kecamatan tersebut.



Gambar 1. Kawasan Tambakan

Usaha mikro dan kecil pun tumbuh pesat. Jumlah usaha mikro sebanyak 5.523 unit dan usaha kecil sebanyak 39 unit (Setiyono; Mudjianto; Munsyarif, 2023). Hanya saja, usaha mikro ini masih belum bisa diandalkan untuk menggerakkan perekonomian karena terkendala persoalan manajemen dan sumberdaya manusia. Karena itu, keberadaannya perlu mendapatkan sokongan dari berbagai pihak, di antaranya Lazismu Kantor Layanan (KL) Tambakan.

Lazismu KL Tambakan berupaya mendorong kemajuan usaha mikro agar mengangkat kesejahteraan keluarga. Program ini masuk dalam kegiatan pilar ekonomi, dimana Lazismu turut memberikan dukungan dalam bentuk pendampingan dan permodalan.



Gambar 2. Rapat Koordinasi Tim Pelaksana dan Pengurus Lazismu KL Tambakan

Mitra mengalami kesulitan meningkatkan program ini karena keterbatasan jumlah dana yang dihimpun. Dana yang tersedia juga digulirkan pada sejumlah program sehingga masing-masing program mendapatkan dana yang terbatas. Menurut Lazismu Tambakan, pandemi menurunkan pendapatan dan kinerja usaha mikro. Jumlah usaha mikro yang mengalami persoalan sebagai akibat dari pandemi makin bertambah.

Disisi lain, Lazismu berdampak pada penghimpunan dananya belum sebaik sebelumnya. Jumlah dana yang berhasil dihimpun banyak, namun proposal bantuan yang diterimanya bertambah sehingga hal ini berdampak pada nominal besaran yang akan disalurkan pada mustahik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirumuskan permasalahan mitra sebagai berikut, yaitu: pertama, mitra kekurangan sumberdaya manusia (SDM) yang bertugas untuk menganalisa rencana bisnis dan pendampingan usaha mikro. Permasalahan berlaku bagi semua jenis usaha yang ditekuni usaha mikro (Saepudin, 2021). Kedua, usaha mikro belum memiliki perencanaan bisnis dalam menjalankan atau mengoperasikan usahanya. Ketiga, usaha mikro masih mengandalkan pemasaran seputar rumah dan menjualnya di pasar terdekat dari rumah. Keempat, usaha mikro membutuhkan buku pedoman usaha sederhana

METODE PENELITIAN

1. Masyarakat Sasaran

Sasaran utama kegiatan ini adalah warga perajin tempe mendoan dan usaha kuliner binaan Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Tambakan dan Lazismu KL Tambakan. Perajin tersebut merupakan perempuan usia produktif dengan rentang usia 15-60 tahun dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.

2. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam rentang waktu empat bulan, yaitu pada bulan Maret – Juni 2024. Rangkaian kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Dusun Tambakan Desa Ajibarang Kulon, Banyumas.

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dosen dengan melibatkan mahasiswa. Transfer informasi, pengetahuan, dan teknologi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan yang meliputi penyampaian materi oleh dosen dan narasumber lain, yaitu pendamping produk halal. Tim pelaksana program pengabdian masyarakat melakukan pendampingan pada target sasaran secara berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahapan pelaksanaan program terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan persiapan pelaksanaan program dilakukan koordinasi tim pelaksana bersama pengurus Lazismu KL Tambakan, Desa Tambakan. Tujuannya untuk membahas teknis pelaksanaan, hari pelaksanaan, serta jumlah dan latar belakang peserta sasaran. Dalam pertemuan koordinasi disepakati bahwa peserta sasaran adalah ibu-ibu anggota PR Aisyiyah Tambakan dengan mayoritas yang terlibat dalam usaha mikro kuliner dan produksi tempe mendoan adalah ibu-ibu. Dengan begitu akan lebih mudah melakukan perluasan kegiatan pada kegiatan selanjutnya karena pengabdian ini merupakan kegiatan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan

Pelaksana pengabdian bekerja sama dengan perangkat Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Tambakan, PR Aisyiyah Tambakan, serta Lazismu KL Tambakan untuk menyelenggarakan program Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Binaan Lazismu Tambakan Melalui Pelatihan Perencanaan Bisnis. Dalam pelaksanaan ini setiap orang memiliki peranannya masing-masing, yaitu pengurus Lazismu KL Tambakan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan dipergunakan selama pelatihan dan juga mengundang PR Aisyiyah Tambakan. Narasumber pendamping produk halal merupakan usulan dari Lazismu Tambakan dengan alasan pendampingnya merupakan aktivitas yang biasa mendampingi usaha mikro kecil mengurus legalitas usaha dan sertifikasi halal.

3. Pelatihan

Sebelum pelatihan dilakukan acara pembukaan kegiatan yang dihadiri Ketua PRM Tambakan, Sumarsono, S.Pd. Adapun pembicaranya adalah Dr. Encep Saepudin, S.E., M.Si, Dr. Darodjat, M.Ag., dan Dwi Respatiningrum, S.Pd.



Gambar 3. Pembukaan Pelatihan

Dalam operasionalnya, usaha mikro umumnya mengabaikan sisi perencanaan bisnis karena operasional itu sangat bergantung pada modal dan uang yang diperoleh dari hasil penjualan. Hasil

penjualan belum tentu laku semuanya sehingga terdapat sejumlah item yang tersisa sehingga menjadi beban pendapatan.

Pengusaha mikro, bergender perempuan paruh baya, yang hadir dalam pelatihan ini umumnya menekuni usaha kuliner, di antaranya berjualan mie ayam, soto ayam, jajanan pasar, minuman ringan, serta perajin tempe. Penjualannya masih mengandalkan konsumen dari lingkungan sendiri.

Dengan pelatihan perencanaan bisnis ini, pengusaha mikro ini akan berjualan kuliner dengan lebih terencana dalam penyusunan anggaran. Adapun yang perlu dijelaskan dalam sebuah perencanaan bisnis terdiri dari:

1. Memperkenalkan nama, visi, dan misi usaha
2. Mendeskripsikan usaha secara umum
3. Mendeskripsikan produk
4. Menyusun anggaran dan target keuntungan
5. Menjelaskan persaingan dan strategi pasar
6. Menguraikan rencana pemasaran
7. Portofolio



Gambar 4. Penyampaian Materi Penyusunan Rencana Bisnis

Dalam sesi pertanyaan terungkap permasalahan peserta adalah akses modal dan pemasaran. Modal terbatas dan bergantung dari perolehan penjualan hari itu untuk dijadikan modal lagi untuk besoknya.

Selain itu, pelaku usaha mikro ini masih belum memisahkan uang keluarga dengan uang usaha. Setiap kebutuhan keluarga pun mengambil uang dari tempat yang sama tanpa membedakan mana uang untuk usaha dan untuk keluarga. Pengambilannya tanpa tercatat sehingga makin merumitkan masalahnya karena akan kesulitan menentukan besaran keuntungan yang diperoleh pada hari ini.

Untuk pemasarannya, usaha masih mengandalkan lingkungan seputar tempat usaha. Mayoritas usahanya menempati satu teras pada bagian rumah. Namun beberapa di antaranya membuka usaha di tempat lain, misalnya pada warung pinggir jalan atau pasar.

Berdasarkan pada kondisi lapangan, maka pelaku usaha mendapatkan bimbingan berupa cara menyusun perencanaan bisnis sederhana. Setidaknya pengusaha bisa mencatat beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis usaha
2. Jenis produk yang dihasilkan
3. Menyusun anggaran usaha
4. Menetapkan modal
5. Menyusun rencana produksi
6. Menjaga kualitas produk
7. Menjaga produk tetap berkualitas selama masa penjualan
8. Memasarkan cara online bila memungkinkan.

Pelaku usaha juga diharapkan berdisiplin dan berhati-hati saat menyusun rencana usaha, serta konsisten dan bertanggungjawab saat melaksanakan rencana usaha tersebut. Sebab hal ini yang akan menentukan keberhasilan usaha, dalam bentuk pencapaian kinerja.



Gambar 5. Tanya Jawab

Menjamin produk halal ternyata berpengaruh pada peningkatan kinerja usaha karena menumbuhkan kepercayaan konsumen pada kehalalan produk. Karena itu, pelaku usaha mikro yang bergerak pada bidang kuliner sebaiknya menetapkan rencana pengurusan halal pada produknya sebelum memproduksinya.

Lazismu KL Tambakan telah menunjuk pendamping produk halal untuk mendampingi pelaku usaha mikro mengurus sertifikat halal. Dalam pelatihan ini, pendamping memberikan arahan bagi pelaku usaha mikro untuk mengurusnya karena pengurusannya ini tanpa dikenakan biaya dan menjadi program nasional.



Gambar 6. Materi Jaminan Produk Halal

Pelaku usaha hanya cukup melakukan komunikasi yang intens pada pendamping. Kemudian menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk diajukan pada Badan Penyelenggaran Jaminan Halal (BPJH)

PENUTUP

1. Kesimpulan

Program pelatihan perencanaan bisnis untuk meningkatkan produktivitas pelaku usaha mikro binaan Lazismu KL Tambakan telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran bahwa penyusunan perencanaan bisnis sangat penting dalam usaha. Sebab perencanaan bisnis membuat semua kegiatan produksi dan pemasaran menjadi lebih terencana dengan baik, serta keuangan pun dapat terkontrol. Selain itu, pengurusan sertifikat halal pun berpengaruh pada kinerja usaha mikro karena menambah kepercayaan konsumen pada produknya karena dijamin halal.

2. Saran

Kegiatan ini perlu dilanjutkan dengan materi yang berbeda di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. S. (2023). *Kecamatan Ajibarang dalam Angka 2022*.
Edi Sumantri, P., & Handayani, T. (2022). *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebagai Penguatan Ekonomi*. 1(1), 111–114. <https://wikuacitya.unwiku.ac.id/>
Makhrus, M., Mukarromah, S., & Makhsul, M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sekolah Melalui Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 5, 53–59. <https://doi.org/10.30595/pssh.v5i.426>
Rahmadani, I., Simin, & Indiahono, D. (2020). Implementasi Program Pinjaman Dana Bergulir Bagi Usaha Mikro Kecil Dan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (AsLAN)*, 8(1), 47–61.

- saepudin, encep. Frida, R. (2023). *Model Edukasi Perbankan Syariah Bagi Warga*. 24(1), 79–107.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7029>
- Saepudin, E. (2021). Implementasi Pembiayaan Akad Salam kepada Petani Kacang Tanah dan Ubi Kayu di Banyumas. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 151.
<https://doi.org/10.30595/islamadina.v22i2.9726>
- Saepudin, E., & Mukarromah, S. (2022). *Strategi Pengembangan Model Bisnis bagi Anggota Madrasah Bisnis Muhamadiyah*. 1(1), 13–26.
- Saepudin, E., & Utami, R. F. (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Binaan Lazismu Banyumas Melalui Pemahaman Akad Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1383–1396.
- Setiyono; Mudjiyanto; Munsyarif. (2023). *Data dan Informasi Kabupaten Banyumas 2023* (Vol. 7, Issue April). [https://static.banyumaskab.go.id/website/documents/opening/2023-04/DIK 2023.pdf](https://static.banyumaskab.go.id/website/documents/opening/2023-04/DIK%2023.pdf)